

Literatur review: pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar

Yesi Anita Sari^{1*}, Zulfatu Zainiyah², Mohammad Edy Nurtamam³

^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Trunojoyo Madura: Jl. Raya Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162, Indonesia.

*yesianita0199@gmail.com

Abstract. *This study reviews research on the influence of parents' socioeconomic background on student learning achievement using the systematic literature review (SLR) method. The population includes all articles discussing this topic, published in indexed journals between 2015 and 2025. Articles were selected using the keywords "Socio-Economic" and "Learning Achievement" through Publish or Perish software. From 100 articles, 16 were chosen based on inclusion and exclusion criteria for further analysis. Data collection involved gathering literature from journals in the Google Scholar database. This review highlights how parents' socioeconomic background impacts students' learning achievement in elementary school, not only through the ability to provide learning facilities but also by influencing motivation, parental attention, and the quality of the educational environment. The findings can guide policymakers and educators in designing effective interventions, such as improving teaching quality, providing learning facilities, and encouraging comprehensive parental involvement. A holistic approach that considers economic, social, and psychological aspects can improve student learning outcomes and reduce educational gaps.*

Kata kunci: pembelajaran, prestasi belajar, sosial ekonomi, pendidikan

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hak yang melekat pada setiap individu yang digunakan sebagai indikator kemajuan dalam mendukung pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, melainkan juga mengembangkan nilai-nilai karakter, kemampuan bersosial dan emosional sebagai bekal menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang berkarakter dan berpengetahuan. Untuk mengetahui sejauh mana seorang siswa mengalami proses belajar dalam pendidikan adalah dengan hasil belajar. Prestasi belajar adalah beberapa hasil belajar yang biasanya dianggap sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran [1]. Prestasi belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik, tetapi juga menjadi tolok ukur efektivitas sistem pendidikan dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Prestasi belajar seorang individu dapat dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Rahmanuri [2] terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran siswa yaitu diklasifikasikan menjadi dua faktor, internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek kognitif dan nonkognitif, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi rumah dan lingkungan masyarakat. Selaras dengan penelitian Widyastuti [3] keterlibatan orang tua dalam pembelajaran yang dialami oleh anak merupakan peran yang penting. Karena anak dapat

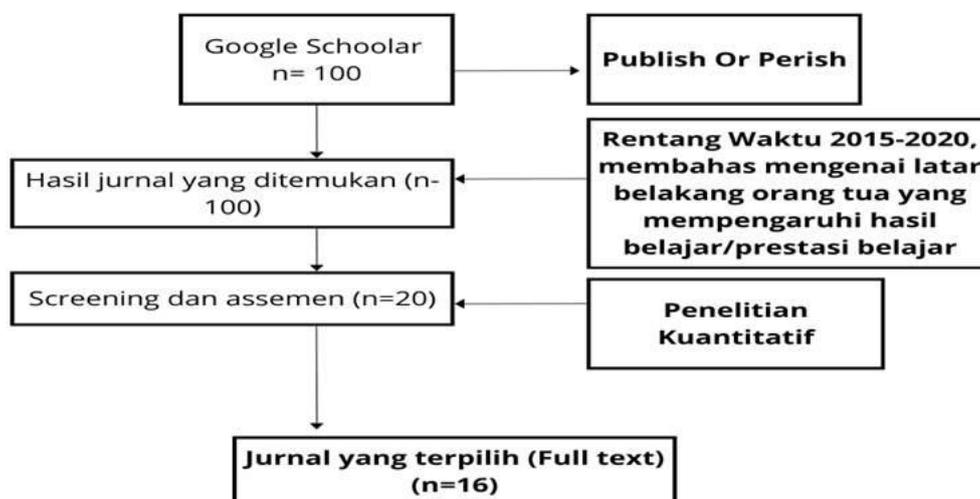
bertanya atau bekerjasama dengan orang tua di rumah, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, menurut Sari [4] faktor penting dalam keberhasilan belajar seorang siswa yaitu dari guru, orang tua dan lingkungan. Namun yang paling dominan adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Keluarga dengan keadaan sosial ekonomi yang stabil dianggap lebih dapat mempersiapkan sumber daya pendidikan yang memadai untuk anaknya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Akmaliah dan Yasin [5] dimana kondisi ekonomi dari siswa yang tidak memadai membuat siswa akan terhambat dalam mengakses pendidikan yang berkualitas dan memperkecil peluang untuk meningkatkan tingkat hidup mereka di masa mendatang. Beberapa penelitian pun menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa karena keterkaitan dengan akses terhadap fasilitas belajar, motivasi, serta lingkungan pendidikan yang mendukung. Seperti pada studi sebelumnya menyatakan bahwa kondisi dari sosial ekonomi orang tua yang stabil atau pada tahap yang berkecukupan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemenuhan fasilitas belajar yang memadai [6].

Kesiapan dalam belajar merupakan keadaan siswa yang siap secara keseluruhan untuk menanggapi keadaan dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar [7]. Menurut Setiawan [8], kesiapan belajar merupakan keadaan pada seorang siswa yang dapat membuat mereka siap untuk memberikan jawaban atau merespon dalam suatu proses pembelajaran. Kesiapan belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar baik di sekolah maupun di rumah mendukung situasi untuk belajar. Divergensi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi bukan satu-satunya determinan keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa berdasarkan studi literatur dari beberapa penelitian sebelumnya, dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan referensi yang diperoleh dari berbagai jurnal. Pemilihan jurnal akhir dilakukan melalui proses pencarian dengan langkah-langkah berikut ini:



Gambar 1. Proses pencarian jurnal

Sebanyak 100 jurnal yang ditemukan dilakukan proses skrining dan assessment pada *software Publish Or Perish* dengan menggunakan kata kunci Sosial Ekonomi dan Siswa yang di buat pada rentang tahun 2015-2025. Selain itu, peneliti membutuhkan 2 variabel yakni sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Sebanyak 80 jurnal dieliminasi pada proses skrining dan assessment karena tidak sesuai dengan kriteria yang disebutkan tersebut dan tersisa 20 jurnal. Dari 20 Jurnal yang dibutuhkan peneliti adalah jurnal yang menggunakan desain studi kuantitatif sehingga, terdapat 4 jurnal yang tidak menggunakan desain studi kuantitatif sehingga tersisa 16 jurnal yang memenuhi kriteria dan tersedia secara fulltext dari jenjang SD-SMP. Data yang diperoleh dari literatur bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review*. Pendekatan ini melibatkan studi, pengumpulan, dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian-penelitian yang ditemukan membahas pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dari berbagai perspektif dan metode memiliki hasil yang beragam. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa.

a. Penelitian yang mendukung status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dengan hasil belajar

Penelitian oleh Chotimah, Ani, dan Widodo [9] menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan sebesar 77,3% terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember . Pratiwi dan Prasetya [10] menemukan bahwa status sosial ekonomi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya dengan pengaruh sebesar 54,3% . Suyono [11] juga menemukan bahwa latar belakang sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa yang dimediasi oleh fasilitas belajar . Penelitian oleh Misnawati dan Widodo [12] mencatat bahwa status sosial ekonomi keluarga dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh sebesar 55,2% terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Widya Praja Ungaran, dengan pengaruh langsung status sosial ekonomi sebesar 13,76% .

Penelitian lain oleh Yorman Kasman dan Sumaryoto [13] menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Bima dengan pengaruh sebesar 13,028 pada nilai F_h . Razak, Fauzi, dan Sudarmo [14] menemukan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh signifikan sebesar 31,1% secara langsung dan pengaruh keseluruhan sebesar 35,9% terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Bulang Kota Batam . Purnomo dan Rosalina [15] menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua memberikan kontribusi sebesar 58,52% terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian . Penelitian lain oleh Islamiah, Bakri, dan Arsyad [16] juga menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SDN Cendrawasih I Makassar .

Pada penelitian Syah [17] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Status sosial ekonomi berkontribusi sebesar 12,2% terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, sedangkan perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 15,7%. Secara bersama-sama, keduanya memberikan kontribusi sebesar 28% terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri Indramayu. Status sosial ekonomi yang lebih baik memungkinkan siswa mendapatkan fasilitas belajar yang lebih memadai dan meningkatkan motivasi dalam belajar. Penelitian dari Afandi [18] juga menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kondisi sosial ekonomi orang tua dan intensitas bimbingan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Status sosial ekonomi yang baik dan namun terdapat faktor lain yakni bimbingan yang intensif dari orang tua yang berpengaruh dalam mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Darnis [19] Penelitian ini menemukan bahwa perhatian dan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 12 Sijunjung. Kontribusi perhatian dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 63,1%. Tingkat pendapatan yang tinggi memungkinkan siswa untuk mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik.

b. Penelitian yang berpendapat terdapat faktor lain selain status sosial ekonomi yang memiliki pengaruh positif pada hasil belajar

Sedangkan terdapat beberapa penelitian yang berpendapat bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yakni pada penelitian Firah dan Azizi [20] menemukan bahwa faktor sosial ekonomi orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SD AlWashliyah 4/36 Belawan. Namun, mutu pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, mutu pendidikan lebih berperan dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan faktor ekonomi. Selain itu, penelitian Rudisa, Elpisah, Fahreza, dan Yahya [21] juga memiliki pendapat yang mirip dimana penelitian ini menyatakan bahwa kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya. Namun, pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lain yang kontra terhadap hipotesis adalah Penelitian oleh Supit dan Gosal [22] menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara status ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Advent Universitas Klabat.

Penelitian pada jenjang sekolah dasar menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun dalam beberapa kasus terdapat faktor lain yang juga berperan. Penelitian oleh Pratiwi dan Prasetya [10] menyatakan bahwa status sosial ekonomi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya dengan kontribusi sebesar 54,3%. Hasil ini didukung oleh penelitian Purnomo dan Rosalina [15] yang menemukan bahwa status sosial ekonomi orang tua memberikan kontribusi sebesar 58,52% terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian. Selain itu, penelitian Razak, Fauzi, dan Sudarmo [14] di SDN 001 Bulang Kota Batam mencatat pengaruh signifikan status sosial ekonomi sebesar 31,1% secara langsung dan pengaruh keseluruhan sebesar 35,9% terhadap prestasi belajar. Hasil-hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa status sosial ekonomi yang lebih baik memungkinkan siswa mendapatkan fasilitas belajar yang memadai, seperti buku, alat tulis, dan akses teknologi yang dapat meningkatkan hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti penelitian Chotimah, Ani, dan Widodo [9] di SMP yang menunjukkan pengaruh sebesar 77,3% dan penelitian Misnawati dan Widodo [12] di SMK yang mencatat pengaruh sebesar 55,2% dari faktor sosial ekonomi dan disiplin belajar. Dengan demikian, pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar tampak konsisten di berbagai jenjang pendidikan, meskipun begitu ada beberapa penelitian lain seperti Supit dan Gosal [22], Firah dan Azizi [20] serta Rudisa dkk. [21] yang menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar namun ada faktor lain seperti perhatian orang tua, disiplin belajar, dan mutu pendidikan juga berperan dalam menentukan hasil belajar siswa, seperti yang ditemukan Syah [17] dan Darnis dan Ramayani [19].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Kondisi sosial ekonomi yang stabil memungkinkan siswa untuk mendapatkan fasilitas berupa akses teknologi, dan dukungan dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. Penelitian pada Tingkat SD memiliki pengaruh yang cukup besar yakni 54,3% pada penelitian Pratiwi dan Prasetya [10] dan sebesar 58,52% pada penelitian yang dilakukan Purnomo dan Rosalina [15]. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian di tingkat SMP dan SMK, di mana Chotimah, Ani, dan Widodo [9] dan penelitian Misnawati dan Widodo [12] masing-masing memiliki pengaruh 77,3% dan 55,2%. Meskipun begitu beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berlawanan, di mana status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dan faktor lain seperti mutu pendidikan dan pendidikan karakter justru lebih berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perlunya pendekatan yang holistik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, tidak hanya melalui dukungan ekonomi, tetapi juga dengan memperkuat peran orang tua, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memperbaiki lingkungan belajar.

5. Referensi

- [1] R. Wahyuningsih, "Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa," *J. Paedagogy*, vol. 8, no. 2, p. 117, 2021, doi: 10.33394/jp.v8i2.3472.
- [2] A. Rahmanuri, R. Winarni, and A. Surya, "Faktor-faktor yang memengaruhi literasi matematika: systematic literature review," *Didakt. Dwija Indria*, vol. 11, no. 6, p. 1, 2023, doi: 10.20961/ddi.v11i6.78579.
- [3] W. Widyastuti, S. B. Kurniawan, and P. Rintayati, "Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di sekolah dasar," *Didakt. Dwija Indria*, vol. 9, no. 1, pp. 24–29, 2021, doi: 10.20961/ddi.v9i1.48781.
- [4] S. M. Sari, S. S. Sukarno, and M. M. Matsuri, "Problematika pelaksanaan pembelajaran IPAS kurikulum merdeka materi masyarakat yang beradab kelas IV sekolah dasar," *Didakt. Dwija Indria*, vol. 11, no. 5, p. 41, 2023, doi: 10.20961/ddi.v11i5.77703.
- [5] Q. J. Akmaliah and M. Yasin, "Dampak Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Akses Pendidikan di SDN 006 Sangatta Utara," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 02, no. Ayuningtyas

- 2021, pp. 17–30, 2025.
- [6] F. Fahrurrozi, Y. Sari, and P. Wiguna, “Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5472–5479, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3009.
- [7] S. Slameto, “Rasional Dan Elemen Perubahan Kurikulum 2013,” *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2015, doi: 10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p1-9.
- [8] A. Setiawan and M. Manajemen Universitas Gajayana Malang, “Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi oleh Motivasi Belajar Dyah Sawitri 2) Endang Suswati 3),” *J. Psikol.*, vol. 6, no. 2, pp. 94–113, 2019.
- [9] L. N. Chotimah, H. M. Ani, and J. Widodo, “PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017),” *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 11, no. 75–80, 2017.
- [10] D. E. Pratiwi and N. E. Prasetya, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambaksari I Surabaya,” *JPPGuseda | J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 36–40, 2019, doi: 10.33751/jppguseda.v2i1.993.
- [11] A. Suyono, “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar,” *J. Account. Bus. Educ.*, vol. 1, no. 2, 2016, doi: 10.26675/jabe.v1i2.6014.
- [12] A. Misnawati and J. Widodo, “Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Kelas X SMK Widya Praja Ungaran,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 6, no. 1, pp. 96–109, 2017.
- [13] Y. Kasman and S. Sumaryoto, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi: Studi Pada SMA Negeri di Kabupaten Bima,” *Herodotus J. Pendidik. IPS*, vol. 5, no. 3, p. 228, 2023, doi: 10.30998/herodotus.v5i3.11252.
- [14] A. Razak, M. A. Fauzi, and A. P. Sudarmo, “Pengaruh Motivasi Siswa dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 001 Bulang Kota Batam,” *el-IbtidaiyJournal Prim. Educ.*, vol. 5, no. 1, p. 28, 2022, doi: 10.24014/ejpe.v5i1.16447.
- [15] B. Purnomo and A. Rosalina, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IVB SD NO 64/1 Muara Bulian,” *J. Gentala Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 275–297, 2016, doi: 10.22437/gentala.v1i2.7120.
- [16] M. Islamiah, M. Bakri, and S. N. Arsyad, “the Effect of Parents ’ Socio-Economic Backround on the Student ’ S Learning Achievement of Sdn Cendrawasih Makassar City,” vol. 8, no. 1, pp. 11–22, 2023.
- [17] J. Syah, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia,” *Diskurs. J. Pendidik. Bhs. Indones.*, vol. 1, no. 02, p. 154, 2019, doi: 10.30998/diskursus.v1i02.5291.
- [18] M. Afandi, “PERSEPSI SISWA TENTANG KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUADAN INTENSITAS BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA,” *JABE (Journal Account. Bus. Educ.*, vol. 1(4), 2016.
- [19] A. Darnis and C. Ramayani, “Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Sijunjung,” *Economica*, vol. 2, no. 1, pp. 11–21, 2015, doi: 10.22202/economica.2013.v2.i1.212.
- [20] A. Firah and S. A. Azizi, “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orangtua Dan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Sd Alwashliyah 4/36 Belawan,” *Bisnis-Net J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 142–156, 2023, doi:

10.46576/bn.v6i1.2863.

- [21] R. Rudisa, E. Elpisah, M. Fahreza, and M. Yahya, "Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 6227–6235, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1804.
- [22] D. Supit and N. M. Gosal, "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 1, pp. 177–182, 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i1.4557.